

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pakan merupakan salah satu dari tiga pilar penting yang perlu diperhatikan dalam usaha ternak. Ketiga pilar tersebut diantaranya adalah *breeding* (bibit/bakalan), *feeding* (pakan), dan *management* (managemen). Pakan sebagai salah satu pilar utama usaha ternak mempunyai peranan penting mengingat tinggi dan rendahnya biaya produksi sangat dipengaruhi oleh besar dan kecilnya biaya pakan (Amam dan Harista 2019). Fungsi pakan adalah untuk menghasilkan produk serta memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan ternak. Agar hasil produksi sesuai dengan yang diharapkan, penting untuk memperhatikan jenis pakan dan jumlah yang cukup untuk diberikan kepada ternak.

Pakan yang bersumber dari hasil ikutan pertanian bersifat terbatas dengan harga yang berfluktuatif (Mariyono dan Krishna 2009). Jerami jagung merupakan salah satu bahan baku pakan yang digunakan pada ABS Ternak Farm. Ketersediaan jerami jagung diperoleh dengan cara dibeli dari petani sekitar dimana ketersediaannya bersifat terbatas. Bersifat terbatas diartikan karena kuantitas jerami jagung sangat bergantung kepada luas lahan yang ditanami jagung dan perusahaan tidak dapat mengatur secara leluasa waktu tanam dan panen jagung. Selain itu, tidak menutup kemungkinan terjadi lahan yang sebelumnya dijadikan sebagai lahan pertanian untuk menanam jagung, dialihfungsikan oleh petani tersebut untuk menanam komoditas tanaman lainnya atau dialihfungsikan menjadi kawasan permukiman dan industri. Selain itu, harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berfluktuatif memberikan dampak bagi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, dikarenakan adanya BBM yang digunakan untuk alat transportasi, jika terjadi kenaikan harga BBM akan meningkatkan biaya pakan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Selain itu, belum adanya perjanjian tertulis dengan pemasok. Melihat masalah yang dapat terjadi di kemudian hari, salah satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasinya adalah mengganti jerami jagung dengan jenis hijauan pakan lainnya. Salah satu hijauan pakan yang berpotensi dijadikan pakan ternak adalah rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv.Mott).

Rumput odot (*Pennisetum purpureum* cv.Mott) merupakan salah satu jenis rumput yang unggul dan memiliki produktivitas serta kandungan nutrisi dan palatabalitas yang cukup tinggi. Dengan adanya lahan yang masih dapat dioptimalkan fungsinya, maka ABS Ternak Farm dapat menanam sendiri rumput odot dan diharapkan dapat menghasilkan hijauan pakan ternak yang berkualitas, sehingga lebih menjamin kontinuitas hijauan pakan sekaligus lebih mengefisienkan biaya pakan yang dikeluarkan.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini adalah :

Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada ABS Ternak Farm.

Menyusun rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek nonfinansial dan aspek finansial pada ABS Ternak Farm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.